

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap yang mencakup pemeriksaan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita dimulai dari hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi

masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan (Prapitasari, 2021).

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara global pada tahun 2018, Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia di perkirakan 8,30 per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (Mulyani & Novianti, 2020). Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini

menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes. RI, 2021).

Peningkatan kesehatan ibu dan bayi di Indonesia adalah salah satu komitmen Depkes melalui penerapan rencana pengurangan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Penurunan Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup masih terlalu lamban untuk mencapai target Indonesia sehat 2021 dan tujuan MDGs (Millenium Development Goals) tahun 2021 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup (WHO 2021).

Salah satu upaya Pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan program asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup pelayanan asuhan kebidanan terpadu dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan) yang di tuliskan dengan menggunakan metode SOAP secara komprehensif (Mulyani & Novianti, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tan et al., 2015) bahwa asuhan kebidanan *continuity of care* yang diberikan dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal.

Laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menyebutkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2022 di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2022). Jumlah kematian di provinsi Kalimantan barat tahun 2021 sebanyak 115 orang dengan angka kematian ibu hamil sebanyak 18 orang (15,6%), ibu bersalin sebanyak 59 orang (51,3%), dan ibu nifas sebanyak 38 orang (33%). Dan penyebab kematian ibu yaitu hipertensi 68 %, perdarahan 30% dan infeksi 4 % (Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan barat, 2021).

Masa kehamilan yaitu dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus adalah kira-kira 280 hari, dan tidak lebih 300 hari (43 minggu) (Nadyah, 2021:37).

Tujuan dari pelayanan ANC adalah menjaga agar ibu hamil dapat memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan yang mungkin terjadi selama kehamilan, mempersiapkan agar masa nifas berjalan dengan normal dan mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima bayi (Nurul Jannah, 2021:5). Pada pemeriksaan ANC ibu hamil diberikan konseling mengenai-mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting agar ibu dapat memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan.

Penurunan AKI dan AKB saat ini masih merupakan prioritas program kesehatan di Indonesia. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategi untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Untuk itu bidan harus memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (women centred care). Salah satu upaya meningkatkan kualifikasi bidan tersebut dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity of Care) dalam pendidikan klinik. Dengan dilakukannya continuity of care diharapkan komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dapat

segera ditangani oleh tenaga kesehatan sehingga dapat dicegah sedini mungkin serta menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Yanti, 2020).

Berdasarkan data survey untuk tahun 2022 dan PMB Nurhasanah kota Pontianak terdapat persalinan 156 dan patologis 11 dalam tahun 2022. Pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny H dan bayi Ny H di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny H dan bayi Ny H di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir (BBL), Nifas dan KB di Praktik Bidan (PMB) Nurhasanah SKM.M.,Kes pontianak tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny H dan bayi Ny H di PMB Nurhasanah Kota Pontianak

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny H dan bayi Ny H
- c. Untuk menegakkan analisis data pada Ny H dan bayi Ny H
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny H dan bayi Ny H.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny H dan bayi Ny H di PMB Nurhasanah Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara Komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait pada masa yang akan datang.

2. Bagi PMB Nurhasanah Kota Pontianak

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan Komprehensif serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

3. Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi penulis mengenai asuhan kebidanan secara Komprehensif

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kegawat daruratan yang terjadi pada kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman (Aisyah et al, 2015).

Asuhan Persalinan Normal merupakan asuhan persalinan yang bersih dan aman mulai dari kala I sampai dengan kala IV (Kepatuhan et al, 2021).

Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi khususnya alat-alat kandungan kembali pulih seperti keadaan sebelum hamil (Yudianti et al, 2017).

Bayi baru lahir (BBL) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari (Herman, 2020). Pada bayi dan neonatal dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masa Kesehatan neonatus (Rohana et al, 2020).

Sedangkan asuhan yang diberikan pada keluarga berencana yaitu memberikan pelayanan keluarga berencana dengan memberikan konseling yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi serta efek samping yang ditimbulkan dari KB yang digunakan.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny.H

3. Ruang Lingkup Waktu

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

| No | Uraian | Tanggal |
|-----|-------------------------------|------------|
| 1. | Asuhan kehamilan kunjungan I | 20-05-2022 |
| 2. | Asuhan kehamilan kunjungan II | 11-06-2022 |
| 3. | Persalinan | 7-09-2022 |
| 4. | Asuhan bayi baru lahir I | 7-09-2022 |
| 5. | Asuhan bayi baru lahir II | 11-09-2022 |
| 6. | Asuhan bayi baru lahir III | 19-09-2022 |
| 7. | Asuhan bayi baru lahir IV | 15-10-2022 |
| 8. | Asuhan nifas kunjungan I | 07-09-2022 |
| 9. | Asuhan nifas kunjungan II | 11-09-2022 |
| 10. | Asuhan nifas kunjungan III | 19-09-2022 |
| 11. | Asuhan nifas kunjungan IV | 15-10-2022 |
| 12. | KB | 26-10-22 |
| 13. | Imunisasi BCG+Polio | 15-11-22 |
| 14. | Imunisasi DPT-HB-HiB 1 | 6-1222 |
| 15. | Imunisasi DPT-HB-HiB 2 | 17-01-23 |

F. Keaslian Penelitian**Tabel 1.2 Keaslian Penelitian**

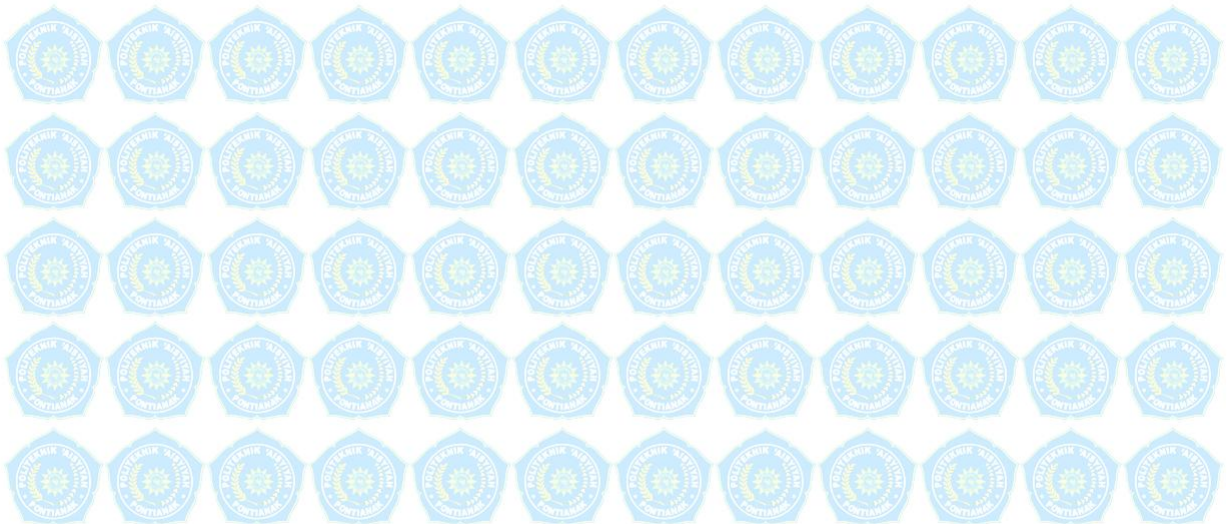
| No | Nama | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|---|
| 1 | Yeti mayasari, Psiari Kusuma wardani, Yona Desni sagita, Siti rohani, 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U di Praktik Mandiri Bidan Asih, "Yusari S.ST.M.Kes" Tahun 2020 | Desain penelitian observasi dan pendekatan studi kasus dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney yang dituangkan dalam bentuk SOAP | Hasil penelitian yang diperoleh bahwa asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB tidak ditemukan masalah dan kesenjangan antara teori dan praktik. |
| 2 | Yusni Podungge, 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif | Desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus | Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. J.P umur 22 tahun G3P1A1 mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal. |
| 3 | Siti Noorbaya, Herni Johan & Dian Puspita Reni, 2018 | Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif Di Praktik Mandiri Bidan Yang Terstandarisasi Apn | Desain penulisan dengan diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus | asuhan komprehensif (Continuity of Care) yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan asuhan KB berjalan normal tidak ada data yang mengarah kegawatdaruratan ataupun patologis dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik. |

Sumber : (Noorbaya et al., 2020)(Podungge, 2020)(profil kesehatan indonesia, 2022).

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, metode dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK